

Dosen FT UPNVJ Ikut Kompetisi Sobat Bumi Proyek Inovasi EBT (PFSains) dari Pertamina Foundation

Kamis, 01 Oktober 2020 19:18 WIB



HumasUPNVJ- Penelitian untuk dosen merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Melalui penelitian, banyak hasil dan dampak yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk mengembangkan dunia pendidikan. Untuk itu, Pertamina Foundation membuka Kompetisi Sobat Bumi Proyek Inovasi EBT (PFSains). Dari salah satu tim 25 besar PFSains yang mempunyai judul $\delta^{\text{TM}} \check{S} \text{ } \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} - \delta^{\text{TM}} f$ $\delta^{\text{TM}} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} - \delta^{\text{TM}} i$; $\delta^{\text{TM}} \epsilon \delta^{\text{TM}} \delta \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} \check{R}$ $\delta^{\text{TM}} \frac{3}{4} \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} \delta \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} \check{f}$ ($\delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \delta^{\text{TM}} \epsilon \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \check{S} \delta^{\text{TM}} \phi \delta^{\text{TM}} \check{f}$) yang dipimpin oleh Prof. Dr. Eng Jaswar Koto, CEng., CMarEng sedang membuat *prototype* untuk diaplikasikan di Indonesia Timur. Prof Jaswar Koto dengan timnya, diantaranya:

Dodi Sofyan Arief, ST., MT.

Muftil Badri, ST., MT.

M. Dalil, ST., MT

Junaidi Abdul Khoir, ST., MT

Noverdo Saputra, S.T, M.Eng

Diambil dari abstrak dan I

merupakan salah satu energi terbarukan dengan memanfaatkan perbedaan suhu permukaan dan bawah laut pada kedalaman tertentu. Indonesia yang merupakan negara tropis-maritim sangat berpotensi untuk pengembangan energi terbarukan OTEC. Dalam penelitian kali ini, konsep energi terbarukan OTEC didisain berdasarkan pada survei dan studi yang telah dilakukan sebelumnya di beberapa tempat di Indonesia. Penelitian ini akan menghasilkan prototype sistem pembangkit energi terbarukan OTEC dengan kapasitas 100 kW. Prototype ini difungsikan untuk pengujian dan pengembangan riset teknologi OTEC. Teknologi yang ramah lingkungan ini diharapkan dapat sebagai penyedia energi listrik bagi masyarakat di pulau-pulau terpencil-terluar Indonesia.

OTEC ini akan sangat membantu memenuhi kebutuhan energi listrik di Indonesia khususnya untuk daerah terpencil dan terjauh yaitu di pulau-pulau terluar sebelah barat sumatera seperti daerah Nias, Mentawai, di pulau-pulau utara kalimantan, selatan sulawesi, maluku dan irian jaya yang tidak terjangkau oleh jaringan listrik PLN saat ini dan keterbatasan dari sumber energi angin, gelombang, fosil, dan panas bumi.

Tim Humas UPNVJ berkesempatan melakukan wawancara *online* dengan Noverdo Saputra, S.T, M.Eng salah satu anggota tim selaku dosen di Fakultas Teknik UPNVJ. Dalam wawancaranya, Noverdo menjelaskan bahwa penelitian ini sudah mulai dikaji sejak tahun 2015, peserta akan bersaing menuju tahap 10 besar beberapa kampus lainnya. Selain itu, Noverdo juga menjelaskan bahwa timnya terdiri dari UNRI, STT Palawan, UMRI, UNAND “Untuk tahap selanjutnya, akan diadakan wawancara oleh tim juri dari Pertamina Foundation pada tanggal 12 sampai dengan 16 Oktober 2020”. Jelasnya

Manfaat OTEC di Pulau 3T:

[\(https://drive.google.com/file/d/1jXtcjqRNTYhpGcc2fLsMJ_o4b9JjOs9w/view\)](https://drive.google.com/file/d/1jXtcjqRNTYhpGcc2fLsMJ_o4b9JjOs9w/view)

